

ABSTRAK

PERENCANAAN PRODUKSI KERAJINAN KELOM GEULIS DI KOTA TASIKMALAYA

Oleh :

Desty Utami Juhanda Putri
NPM. 215009014

Abdul Mutolib
Octaviana Helbawanti

Industri kreatif berperan penting dalam perekonomian daerah, salah satunya kerajinan Kelom Geulis yang menjadi ikon budaya Kota Tasikmalaya. Namun, UMKM Kelom Geulis mengalami penurunan permintaan pasar sehingga terjadi ketidakseimbangan antara produksi dan kebutuhan, mengakibatkan penumpukan stok dan potensi kerugian. Penelitian ini bertujuan menjelaskan tahapan proses produksi Kelom Geulis, meramalkan permintaan, serta menganalisis kapasitas produksi UMKM menggunakan metode *Rough Cut Capacity Planning* (RCCP). Penelitian ini menerapkan studi kasus pada 3 UMKM Kelom Geulis dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Penelitian dilakukan pada tahun 2024-2025 yang berada di Kecamatan Tamansari dan memiliki kurang lebih 10 UMKM Kelom Geulis, lokasi dipilih karena merupakan sentra UMKM Kelom Geulis dan hanya 3 UMKM yang memenuhi kelengkapan data penelitian. Data primer diperoleh melalui wawancara, sedangkan data sekunder berasal dari literatur dan instansi terkait. Proses produksi terdiri dari tahapan pemotongan kayu, dipola dan *disugu*, penjemuran, *pengamplasan*, *disending*, pengecatan, pengukiran, hingga *finishing*. Peramalan permintaan menggunakan metode *Autoregressive Integrated Moving Average* (ARIMA) sebagai dasar penyusunan Jadwal Induk Produksi (JIP). Analisis kapasitas dilakukan menggunakan RCCP untuk membandingkan kapasitas tersedia dengan kebutuhan. Hasil peramalan ARIMA menunjukkan tren permintaan pasar yang menurun, sedangkan analisis RCCP mengindikasikan hampir semua stasiun kerja berada dalam kondisi *underload*. Temuan ini mendorong UMKM menyesuaikan jadwal produksi, menerapkan sistem *Pre Order*, serta memanfaatkan kapasitas berlebih guna mencegah penumpukan stok dan menjaga keberlanjutan usaha.

Kata kunci: Kelom Geulis, Perencanaan Produksi, Keberlanjutan, Permintaan.

ABSTRACT

PRODUCTION PLANNING OF KELOM GEULIS CRAFTS IN TASIKMALAYA CITY

By :

Desty Utami Juhanda Putri
NPM. 215009014

Abdul Mutolib
Octaviana Helbawanti

The creative industry plays an important role in regional economic development, one of which is Kelom Geulis handicrafts as a cultural icon of Tasikmalaya City. However, Kelom Geulis MSMEs have experienced a decline in market demand, leading to an imbalance between production and actual needs, resulting in excess inventory and potential financial losses. This study aims to explain the stages of the Kelom Geulis production process, forecast demand, and analyze MSME production capacity using the Rough Cut Capacity Planning (RCCP) method. The research applies a descriptive quantitative case study approach involving three Kelom Geulis MSMEs. The study was conducted during 2024–2025 in Tamansari District, which is a production center with approximately ten Kelom Geulis MSMEs; however, only three MSMEs met the data completeness requirements. Primary data were collected through interviews, while secondary data were obtained from literature and relevant institutions. The production process consists of wood cutting, patterning and shaping, drying, sanding, smoothing, painting, carving, and finishing. Demand forecasting was carried out using the Autoregressive Integrated Moving Average (ARIMA) method as the basis for developing the Master Production Schedule (MPS). Capacity analysis was conducted using RCCP to compare available capacity with required capacity. The ARIMA forecasting results indicate a downward trend in market demand, while the RCCP analysis shows that almost all workstations are in an underload condition. These findings encourage MSMEs to adjust production schedules, implement a pre-order system, and utilize excess capacity to prevent inventory accumulation and ensure business sustainability.

Keywords: Kelom Geulis, Production Planning, Sustainability, Demand.